

**PENGARUH PEMBERIAN KOMPRES HANGAT DALAM
MENURUNKAN NYERI PADA PENDERITA GOUT DI
PUSKESMAS WANI KECAMATAN TANANTOVEA**

SKRIPSI



**RISTIYANI
201401077**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

ABSTRAK

RISTIYANI. Pengaruh Pemberian Kompres Hangat dalam Menurunkan Nyeri pada Penderita *Gout* di Puskesmas Wani Kecamatan Tanantove. Dibimbing oleh ISMAWATI dan NURHAYATI.

Data WHO prevalensi asam urat (*gout*) di Amerika Serikat sekitar 13,6 kasus per 1000 laki-laki dan 6,4 kasus per 1000 perempuan. Prevalensi ini berbeda di tiap negara, berkisar antara 0,27% di Amerika Serikat hingga 10,3% di Selandia Baru. Peningkatan insiden *gout* di kaitkan dengan perubahan pola diet dan gaya hidup, peningkatan kasus obesitas dan sindrom metabolik. Salah satu penatalaksanaan nonfarmakologis yang dilakukan untuk menurunkan nyeri *gout* adalah kompres hangat. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh pemberian kompres hangat dalam menurunkan nyeri pada penderita *gout* di Puskesmas Wani Kecamatan Tanantovea. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan rancangan *Pre experiment* melalui pendekatan *one group pre test - post test*. Jumlah populasi penelitian ini adalah 176 orang. Jumlah sampel penelitian ini adalah 10 responden dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 7 orang (70%) mengalami nyeri sedang sebelum diberikan kompres hangat dan mengalami nyeri ringan sebanyak 7 orang (70%) setelah diberikan kompres hangat. Hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai $p=0.003$ ($p\text{-Value} < 0.05$) artinya ada pengaruh pemberian kompres hangat dalam menurunkan nyeri pada penderita *gout*. Kesimpulan penelitian ini terdapat pengaruh pemberian kompres hangat dalam menurunkan nyeri pada penderita *gout* di Puskesmas Wani Kecamatan Tanantovea. Saran untuk Puskesmas Wani Kecamatan Tanantovea yaitu memberikan pendidikan kesehatan tentang penatalaksanaan nyeri salah satunya yaitu kompres hangat.

Kata kunci : Kompres hangat, nyeri, *gout*.

ABSTRACT

RISTIYANI S. ARBI. Impact of Warm Compres applying in Reducing Pain toward Gout Patients in Wani Public Health Centre (PHC) of Tanantovea Subdistrict. Guided by ISMAWATI and NURHAYATI.

According to WHO, prevalence of gout disease in USA about 13,6 cases per 1000 male and 6,4 cases per 1000 female. This prevalence having difference for each country, about 0,27% in USA and 10,3% in New Island. The increasing of gout disease having closed relation with diet, life style, obesity and metabolic syndrome. Warm compres is one of nonpharmacological treatment to reduce the pain. The aims of this research to analys the impact of warm compres applying in reducing pain toward gout patients in Wani PHC of Tanantovea Subdistrict. This is quantitative research with pre-experimental design and using one group pre test-post test approached. Population number was 176 people. Sampling number only 10 respondents that taken by purposive sampling technique. It use Wilcoxon test for statistic test. Result shown that most of the respondents (70%) have moderate pain experience before applying the warm compres and (70%) of respondents have slight pain after applying the warm compres. Wilcoxon test result found that p value= 0,003 (p value < 0,05) it means that having impact of warm compres applying in reducing pain toward gout patients. Conclusion of this research that having impact of warm compres applying in reducing pain toward gout patients in Wani PHC of Tanantovea Subdistrict. Suggestion for Wani PHC administration of Tanantovea Subdistrict should more provide the health education and socialization about pain treatment of warm compres.

Key words : Warm compres, pain, gout.

**PENGARUH PEMBERIAN KOMPRES HANGAT DALAM
MENURUNKAN NYERI PADA PENDERITA GOUT DI
PUSKESMAS WANI KECAMATAN TANANTOVEA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**RISTIYANI
201401077**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBERIAN KOMPRES HANGAT DALAM
MENURUNKAN NYERI PADA PENDERITA GOUT DI
PUSKESMAS WANI KECAMATAN TANANTOVEA**

SKRIPSI

**RISTİYANI S. ARBI
201401077**

**Skripsi ini telah Diujikan
Tanggal, 14 September 2018**

**Penguji I,
Surianto, S.Kep., Ns., MPH
NIK: 20080902007**



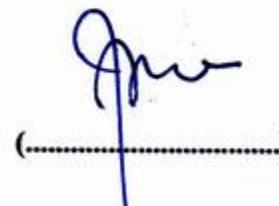
(.....)

**Pembimbing I,
Ismawati, S.Kep., Ns., M.Sc
NIK : 20110901018**



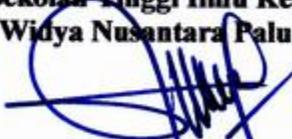
(.....)

**Pembimbing II,
Nurhayati, S.Si., M.Sc
NIK : 20150901053**



(.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**



**DR. Tigor Situmorang, M.H., M.Kes
NIK : 20080901001**

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2018 ini ialah Pengaruh pemberian kompres hangat dalam menurunkan nyeri pada penderita gout di Puskesmas Wani Kecamatan Tanantovea. Peneliti telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua (Bapak Suharto M. Arbi dan Ibu Lusiani) yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral maupun materil kepada peneliti. Peneliti juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Pesta Corry S, Dipl.Mw.,SKM., M.Kes., selaku ketua yayasan Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes., selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku ketua program studi ilmu keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Ismawati, S.Kep., Ns., M.Sc., selaku pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan, ilmu, dan juga dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Nurhayati, S.Si., M.Sc., selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan, ilmu dan juga dukungan serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Suriyanto, S.Kep., Ns., MPH., selaku penguji utama yang telah memberikan kritikan dan saran yang bermanfaat untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
7. Hasnidar, S.Kep.,Ns., M.Kep., selaku ketua program studi ilmu keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu.

8. Kepala Puskesmas Wani Kecamatan Tanantovea beserta staf atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
9. Kepada semua teman-teman satu angkatan saya yakni angkatan VII 2014 terutama kelas IV B yang tidak henti-hentinya mendukung saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini dan tidak lupa kepada para sahabat saya Asrianti, Mar'atun Saleha, Nurnaila, Rahayu Ningsih, Sendra Yulian, Since Krisnawati, Hasmira Syam, yang telah memberi dukungan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini dan juga kepada teman-teman saya Nilasari Lakoro yang sering mengantar jemput saya, Miranti T. Tauta yang selalu memberikan motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan juga Istikomah yang membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 27 Agustus 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRAC	iii
HALAMAN JUDUL	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Teori	5
2.2 Kerangka Teori	24
2.3 Kerangka Konsep	25
2.4 Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.4 Variabel Penelitian	29
3.5 Definisi Operasional	29
3.6 Instrumen Penelitian	30
3.7 Tehnik Pengumpulan Data	30
3.8 Analisa Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.2 Hasil	33
4.3 Pembahasan	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Simpulan	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin di Desa Wani Kecamatan Tanantovea	33
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Usia di Desa Wani Kecamatan Tanantovea	33
Tabel 4.3	Distribusi Skala Nyeri Sebelum diberikan Kompres Hangat di Desa Wani Kecamatan Tanantovea	34
Tabel 4.4	Distribusi Skala Nyeri Setelah diberikan Kompres Hangat di Desa Wani Kecamatan Tanantovea	34
Tabel 4.5	Pengaruh Pemberian Kompres Hangat dalam Menurunkan Nyeri pada Penderita Gout di Puskesmas Wani Kecamatan Tanantovea	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway Asam Urat	7
Gambar 2.2 Kerangka Teori	24
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	25
Gambar 3.1 Bagan Rancangan Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Observasi
- Lampiran 3 SOP Kompres Hangat (Standar Operasional Prosedur Kompres Hangat)
- Lampiran 4 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 8 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 9 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 10 Dokumentasi
- Lampiran 11 Master Tabel
- Lampiran 12 Hasil Output SPSS (Hasil Uji *Wilcoxon*)
- Lampiran 13 Riwayat Hidup
- Lampiran 14 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asam urat merupakan hasil metabolisme di dalam tubuh yang kadarnya tidak boleh berlebih, setiap orang memiliki asam urat di dalam tubuhnya, karena metabolisme normal akan dihasilkan asam urat sedangkan pemicunya adalah faktor makanan dan senyawa lain yang mengandung purin. Purin di temukan dalam semua makanan yang mengandung protein (Damayanti 2012).

Asam urat ini merupakan penyakit komplikasi dari hiperurisemia. Apabila hal ini tidak segera diobati maka akan berakibat terjadinya infeksi. Jika hal ini terjadi di sekitar tofi (timbunan kristal monosodium urat monohidrat disekitar sendi) yang sudah lama maka akan terjadi infeksi yang akan banyak mengeluarkan nanah, sehingga menyebabkan nyeri hebat, bertambah bengkak, kaku bahkan demam. Jadi infeksi ini akan memperberat gejala penyakit asam urat (Kertia 2009).

Kadar asam urat laki-laki di dalam darah secara alami lebih tinggi dibandingkan kadar asam urat pada wanita, karena wanita mempunyai hormon esterogen yang ikut membantu pembuangan asam urat lewat urin. Kadar asam urat kaum pria cenderung meningkat sejalan dengan peningkatan usia. Peningkatan *gout* pada wanita dimulai sejak masa menopause (Noviyanti 2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO), prevalensi asam urat (*gout*) di Amerika Serikat sekitar 13,6 kasus per 1000 laki-laki dan 6,4 kasus per 1000 perempuan. Prevalensi ini berbeda di tiap negara, berkisar antara 0,27% di Amerika Serikat hingga 10,3% di Selandia Baru. Peningkatan insiden *gout* di kaitkan dengan perubahan pola diet dan gaya hidup, peningkatan kasus obesitas dan sindrom metaboli.

Risikesdas tahun 2013, prevalensi penyakit *gout* berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan di Indonesia 11,9% dan berdasarkan diagnosis atau gejala

24,7%. Jika dilihat dari karakteristik umur, prevalensi tertinggi pada umur \geq 75 tahun (54,8%). Penderita wanita juga lebih banyak (27,5%) dibandingkan dengan pria (21,8%) (Kemenkes RI 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Wurangian (2012) yang berjudul pengaruh kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri pada penderita *gout arthritis* di Wilayah Kerja Puskesmas Bahu Manado didapatkan hasil pengukuran nyeri pada responden yang berjumlah 30 orang rata-rata nilai penderita sebelum dilakukan kompres hangat adalah 6,23 dan setelah dilakukan tindakan kompres hangat adalah 3,30 yang menunjukkan adanya penurunan skala nyeri.

Penelitian yang dilakukan Izza (2014) yang berjudul perbedaan efektifitas pemberian kompres air hangat dan pemberian kompres jahe terhadap penurunan nyeri sendi pada lansia di Unit Rehabilitasi Sosial Wening Wardoyo Ungaran pada 17 orang lansia yang mengalami nyeri sendi di Unit Rehabilitasi Sosial Wening Wardoyo Ungaran didapatkan rata-rata skala nyeri sendi sebelum diberikan kompres jahe adalah nyeri sedang sejumlah 8 orang (47,1%), rata-rata skala nyeri sendi setelah diberikan kompres jahe adalah nyeri ringan masing-masing sejumlah 11 orang (64,7%), dan rata-rata jumlah penurunan skala nyeri sendi adalah 3. Dimana pemberian terapi kompres jahe lebih efektif dibandingkan pemberian terapi kompres air hangat.

Penelitian Amilia (2013) menyatakan bahwa berdasarkan jenis kelamin, responden yang paling banyak mengalami nyeri *gout* adalah perempuan. Hal ini dikarenakan saat wanita mengalami menopause hormon estrogennya menurun, sehingga tidak dapat mengontrol pembuangan asam urat (Soeroso 2011). Penelitian Rudolf *et al.* (2014) hasil penelitiannya menunjukkan asupan makanan ditemukan sebagai faktor risiko terjadinya *gout*. Hal ini sesuai dengan pendapat Utami (2009) menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *gout* adalah makanan yang dikonsumsi, umumnya makanan yang tidak seimbang (asupan protein yang mengandung purin terlalu tinggi).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Wani Kecamatan Tanantovea didapatkan bahwa penderita asam urat (*gout*) yang berkunjung ke posbindu pada tahun 2017 sejumlah 652 orang dan tahun 2018 sampai bulan Maret sejumlah 176 orang. Hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa lansia di Desa Wani menyatakan bahwa penanganan pertama yang mereka lakukan adalah berbeda-beda ada yang mengatakan merendam kakinya di air hangat, ada juga yang mengatakan memijat bagian yang nyeri dengan minyak angin dan ada juga yang tidak melakukan apa-apa pada saat terjadinya nyeri atau hanya membiarkannya saja pada skala nyeri ringan dan sedang.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian kompres hangat dalam menurunkan nyeri pada penderita *gout* di Puskesmas Wani Kecamatan Tanantovea.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh pemberian kompres hangat dalam menurunkan nyeri pada penderita *gout* di Puskesmas Wani Kecamatan Tanantovea?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemberian kompres hangat dalam menurunkan nyeri pada penderita *gout* di Puskesmas Wani Kecamatan Tanantovea.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diidentifikasinya tingkat nyeri sebelum dilakukan kompres hangat pada penderita *gout* di Puskesmas Wani Kecamatan Tanantovea.
2. Diidentifikasinya tingkat nyeri setelah dilakukan kompres hangat pada penderita *gout* di Puskesmas Wani Kecamatan Tanantovea.

3. Dianalisisnya pengaruh pemberian kompres hangat dalam menurunkan nyeri pada penderita *gout* di Puskesmas Wani Kecamatan Tanantovea.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Puskesmas Wani

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kompres hangat dalam menurunkan nyeri asam urat (*gout*) sehingga Puskesmas Wani bisa merealisasikan secara efektif dengan kompres hangat pada kriteria nyeri ringan, dan nyeri sedang kepada masyarakat.

1.4.2 Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan manfaat kompres hangat dalam menurunkan nyeri asam urat (*gout*) dibidang kesehatan dan bisa sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3 Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi masyarakat dalam mengatasi nyeri asam urat (*gout*) sehingga masyarakat bisa melakukan kompres hangat secara mandiri dalam mengatasi nyeri asam urat (*gout*) dengan kriteria nyeri ringan, sedang, dan berat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amilia. 2013. Pengaruh penggunaan kompres kayu manis terhadap penurunan nyeri penderita *arthritis gout*. [skripsi]. Yogyakarta (ID): Universitas Muhamadiyah Magelang.
- Amin. 2011. Eektivitas kompres hangat terhadap penurunan disminorhea pada mahasiswa PSIK angkatan 2007 Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta: Tidak Dipublikasikan.
- Ananda SM. 2017. Pengaruh tehnik distraksi menonton kartun animasi terhadap skala nyeri anak usia prasekolah saat pemasangan infus di IGD RSUD undata [skripsi]. Palu (ID): STIKes Widya Nusantara Palu.
- Andarmoyo S. 2013. *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta (ID): Ar-Ruzz Media.
- _____. 2016. *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta (ID): Ar-Ruzz Media.
- Bandiyah. 2009. *Lanjut Usia dan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta (ID): Tiuah Medika.
- Bobak L. 2005. *Keperawatan Medikal Bedal*. Ed ke-5. Jakarta (ID): EGC.
- Damayanti D. 2012. *Mencegah dan Mengobati Asam Urat*. Yogyakarta (ID): Araska.
- Dahlan MS. 2017. *Pintu Gerbang Memahami Epidemiologi Biostatistik dan Metode Penelitian*. Jakarta (ID): Epidemiologi Indonesia.
- Fajriyah. 2013. Efektivitas kompres hangat terhadap skala nyeri pada pasien *gout* di Wilayah Kerja Puskesmas Batang III. Pekalongan (ID): STIKES Muhammadiyah Pakajangan.
- Fajriyah. 2013. *Efektifitas Teknik Effleurage dan Kompres Hangat*. Jakarta (ID): EGC.
- Hegner BR. 2003. *Asisten Keperawatan Suatu Pendekatan Proses Keperawatan*. Ed ke-6. Jakarta (ID): EGC.
- Igirisa. 2015. Pengaruh kompres air hangat terhadap penurunan nyeri penderita *gout arthritis* pada lansia di wilayah kerja Puskesmas pilolodaa kec. Kota barat Kota gorontalo. Gorontalo (ID): Universitas Negeri Gorontalo.

- Izza S. 2014. Perbedaan efektifitas pemberian kompres air hangat dan pemberian kompres jahe terhadap penurunan nyeri sendi pada lansia di Unit Rehabilitasi Sosial Wening Wardoyo Ungaran [skripsi]. Semarang (ID): STIKES Ngudi Waluyo Ungaran.
- Junaidi I. 2012. *Rematik dan Asam Urat*. Jakarta (ID): PT Bhuna Ilmu Populer.
- [KEMENKES RI] Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: KEMENKES RI.
- Kertia N. 2009. *Asam Urat*. Yogyakarta (ID): Kartika Media.
- Kozier B, Erb G. 2009. *Buku Ajar Praktik Keperawatan Klinis*. Jakarta (ID): EGC.
- Kusmiyati. 2009. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta (ID): Fitramaya.
- Kusyati, Eni. 2006. *Keterampilan dan Prosedur Laboratorium*. Jakarta (ID): EGC.
- Mahmud, Mahir H. 2007. *Terapi Air*. Jakarta (ID). Qultum Media.
- Muttaqin A . 2008. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Persyarafan*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- . 2011. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Persyarafan*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Noviyanti. 2015. *Hidup Sehat Tanpa Asam Urat*. Yogyakarta (ID): Notebook (Perpustakaan Nasional RI).
- Nursalam. 2014. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID): salemba Medika.
- Potter AP, Perry GA. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik*. Ed ke-4. Jakarta (ID): Buku Kedokteran EGC.
- . 2006. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik*. Ed ke-4. Jakarta (ID): Buku Kedokteran EGC.
- . . 2010. *Fundamental Keperawatan*. Ed ke-7. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Prasetyo SN. 2010. *Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta (ID) : Graha Ilmu.

- Riyadi S. 2012. *Standart Operating Procedure dalam Praktek Klinik Keperawatan Dasar*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar.
- Rudolf BP, Fred R, Novita P. 2014. Pola makan dan kadar asam urat pada wanita menopause yang menderita gout arthritis di Puskesmas Tikala Barumanado. [internet]. [diunduh 2018 juni 20]. Tersedia pada: download.portalgaruda.org/article.php?article=402205&val.
- Ruriyani. 2011. Pengaruh kompres hangat terhadap tingkat dismenorea pada mahasiswa keperawatan semester VIII Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta: Tidak Dipublikasikan.
- Sandjaya H. 2014. *Buku Sakti Pencegahan dan Penangkal Asam Urat*. Yogyakarta (ID): Mantra Books.
- Smeltzer SC, Bare BG. 2002. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Suddarth*. Ed ke-8. Jakarta (ID): Buku Kedokteran EGC.
- Soeroso. 2011. *Asam Urat*. Jakarta (ID): Penebar Plus.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta.
- . 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta.
- Suiraoaka. 2012. *Penyakit Degeneratif*. Yogyakarta (ID): Sorowajan Baru.
- Sutanto T. 2013. *Asam Urat Deteksi, Pencegahan, Pengobatan*. Yogyakarta (ID): Buku Pintar.
- Tamsuri A. 2007. *Konsep dan Penatalaksanaan Nyeri*. Jakarta (ID): Buku Kedokteran EGC.
- Tanto C, Liwang F, Hanifati S, Pradipta E A. 2014. *Kapita Selekta Kedokteran*. Ed ke- 4. Jakarta (ID): Media Aesculpius.
- Tjay T, Rahardja K. 2007. *Obat-obat Penting Khasiat, Penggunaan dan Efek-efek Sampingnya*. Jakarta (ID): Gramedia.
- Utami P. 2009. *Solusi Sehat Asam Urat dan Rematik*. Jakarta (ID): Agromedia Pustaka.

Wulandari A, Mumpuni DY. 2016. *Cara Jitu Mengatasi Asam Urat*. Yogyakarta (ID): Rapha Publishing.

Wurangian M. 2014. Pengaruh kompres hangat terhadap penurunan skala nyeri pada penderita Gout Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Bahu Manado (online) diakses dari: <http://ejournal.unsrat.ac.id> tanggal 10 Februari 2015.